

PUSAT OLAHRAGA TENNIS DI SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESAIN *ADVANCED STRUCTURE*

Oleh : Yuda Pratama, Sukawi, Septana Bagus Pribadi

Perkembangan olahraga tennis di Indonesia dimulai sejak jaman Belanda pada sekitar tahun 1920. Seiring kian banyaknya murid-murid Indonesia memasuki sekolah - sekolah menengah, khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Mereka umumnya para siswa Stovia, Rechrsschool, dan NIAS yang pada perkembangannya memperkenalkan olah raga ini ke kalangan yang lebih luas. Tennis pun mulai dimainkan atau dipertandingkan dalam kegiatan berbagai organisasi pemuda di masa itu. Olahraga inipun mulai dilihat sebagai penghimpun massa, terutama oleh kaum nasionalis yang mencita-citakan Kemerdekaan Indonesia.

Hingga masa kini, tenis pun terus berkembang berbagai kota-kota besar di Indonesia salah satunya kota Semarang. Menurut data yang diperoleh dari PELTI, terdapat setidaknya 15 turnamen nasional dan 2 turnamen internasional pertahunnya. Dengan frekuensi turnamen pertahun yang sebanyak itu, sedikit demi sedikit diikuti dengan munculnya banyak atlit yang berprestasi berdasarkan urutan ranking menurut PELTI. Dari kota Semarang terdapat total 60 atlit berprestasi yang terdiri dari 19 atlit dari kelas junior dan 41 atlit kelas senior. Disamping terdapatnya sebuah turnamen, dimungkinkan akan menarik perhatian masyarakat untuk menonton. Berdasarkan fasilitas tenis yang sudah ada, GOR Jatidiri dan GOR Tri Lomba Juang, belum memenuhi standard untuk menggelar suatu pertandingan skala nasional. Karena menurut standard dari PU, diperlukan minimal 3000 kapasitas penonton.

Kata Kunci : Olahraga, Tennis, Semarang, Fasilitas

1. Latar Belakang

Dibutuhkan suatu *venue* pertandingan lengkap dengan fasilitas penunjangnya untuk memfasilitasi pertandingan-pertandingan yang diadakan di Semarang. Sehingga para pemain dapat main dengan nyaman dan bisa mengalami perkembangan dalam bermain. Ditambah lagi dengan 6 tahun lagi yang tepatnya pada tahun 2020, kota Semarang akan menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) yang ke-20 dimana cabang olahraga tennis menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan. Hal ini bisa dijadikan kesempatan mengenalkan dan menjangking lebih banyak lagi animo masyarakat terhadap olahraga tennis khususnya di kota Semarang

atau bahkan di Indonesia. Apalagi bila terdapat fasilitas *venue* pertandingan yang memadai, paling tidak, berlahan-lahan dapat menarik animo masyarakat terhadap olahraga ini.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Wikipedia, tennis berarti, "a sport people usually play individually against a single opponent (*singles*) or between two teams of two players each (*doubles*). Each player uses a *racquet* that is strung with cord to strike a hollow rubber *ball* covered with felt over or around a net and into the opponent's *court*. The object of the game is to play the ball in such a

way that the opponent is not able to play a good return”.

Pernyataan tersebut dapat diartikan , tennis merupakan sebuah olahraga yang biasanya dimainkan oleh 2 orang yang saling berhadapan (single) atau 2 tim yang berisi 2 orang masing timnya. Setiap pemain menggunakan raket yang digunakan untuk memukul bola karet yang ditujukan ke area lapangan lawan dengan melewati atas net yang terdapat pada tengah lapangan.

Sedangkan menurut situs the free dictionary, kata “center” yang merujuk pada suatu tempat maka memiliki arti, “A place where a particular activity or service is concentrated”. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa suatu tempat dimana terdapat sebuah aktifitas atau pelayanan tertentu yang terpusat.

Sehingga “Tennis Center” dapat diartikan sebagai suatu tempat atau kawasan yang khusus digunakan sebagai pemusatan olahraga tennis di Semarang.

3. Lokasi



Gambar lokasi tapak
Sumber : Google Earth

- a. Lokasi : Jalan Soekarno-hatta, arteri, Semarang. (pintu keluar MAJT)
- b. Luas : ± 2,34 Ha

c. Batas wilayah

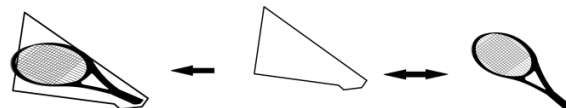
- Utara : Jalan arteri, pemukiman
- Selatan : Lahan kosong, Sawah
- Barat : Lahan kosong, Pemukiman
- Timur : Pemukiman

d. Peraturan tata bangunan setempat

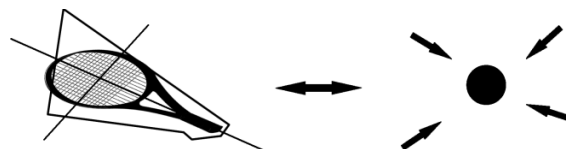
- KDB : 60 %
- KLB : 3 lantai dan KLB 1,8
- GSB : 32 meter

4. Konsep

Penataan kawasan menggunakan konsep radial yang menjadikan salah satu bangunan menjadi patokan / pusatnya. Terinspirasi dari bentuk tapak yang menyerupai proporsi raket tennis.



Dengan menempatkan bangunan utama pada bagian tengah, sebagaimana pengenaan bola diharuskan mengenai bagian tengah raket saat melakukan suatu pukulan tennis.



5. Desain

Tabel Program Ruang

1. Program ruang Lapangan Tennis Outdoor utama (Center Court)

Ruang	Luas Ruang (m ²)
Area pemain dan panitia pertandingan	
Lapangan tennis	754,4 m²
R. Ganti pemain	60 m²
Toilet pemain	

WC :	5,08 m ²
Urinoir :	1,92 m ²
Wastafel:	0,88 m ²
Jumlah :	7,88 m²
R. Pemanasan	80 m²
R. Konferensi pers	111,5 m²
R. Perawatan	15 m²
R. <i>fitness</i>	150 m²
R. Wasit	27,5 m²
R. Panitia pertandingan	25 m²
R. Security	15 m²
Jumlah	1246,2 m ²
Sirkulasi 30%	373,88 m ²
Jumlah Total	1620 m²
Area Pengunjung	
Loket tiket	46,8 m²
ATM center	15 m²
Loket Pemeriksaan tiket	12,8 m²
Tribune penonton standard	951,04 m²
Tribune penonton VIP	11,2 m²
R. medis	60 m²
Toilet pengunjung:	
-Pria	
Closet	19,05 m ²
Wastafel	3,6 m ²
Urinoir	6,6 m ²
Jumlah :	29,25 m²
- Wanita	
Closet	38,1 m ²
Wastafel	7,2 m ²
Jumlah :	45,3 m²
Jumlah	1171,39 m ²
Sirkulasi 30%	351,41 m ²
Jumlah Total	1522,8 m²
Area Pengelola	
<i>Entrance hall</i>	23,4 m²
Bag. informasi	6 m²
R. kepala bagian	30 m²
Toilet kepala bagian:	
Closet	1,27 m ²

Wastafel	0,24 m ²
Urinoir	0,22 m ²
jumlah	1,73 m²
R. Sekretariat	26,8 m²
R. Operasional	30 m²
R. Teknis	30 m²
R. Rapat:	
- Kebutuhan furniture	
meja	8,32 m²
- kebutuhan ruang	
- jumlah	
Toilet pengelola :	
-Pria	
Closet	2,54 m ²
Wastafel	0,24 m ²
Urinoir	0,44 m ²
- Wanita	
Closet	2,54 m ²
Wastafel	0,24 m ²
- jumlah	6 m²
R. Pantry	6 m²
R. Janitor	20 m²
Gudang peralatan	120 m²
R. Genset	5 m²
R. Panel Listrik	16 m²
Jumlah	329,25 m ²
Sirkulasi 30%	98,77 m ²
Jumlah Total	428,02 m²

2. Program Ruang Fasilitas Outdoor

Ruang	Luas Ruang (m ²)
Area Olahraga Outdoor	
Lapangan tanding	3017,7 m²
Lapangan latihan	649,86 m²
R. Ganti pemain	240 m²
R. Pemanasan	320 m²
Toilet pemain	
WC :	20,32 m ²
Urinoir :	7,68 m ²
Wastafel:	3,52 m ²

Jumlah :	31,52 m²
R. medis	60 m²
R. Wasit	110 m²
R. Security	60 m²
Tribune penonton standard	320 m²
Jumlah	4809,08 m ²
Sirkulasi 30%	1442,72 m ²
Jumlah Total	6251,8 m²
Food Court dan Area Penunjang	
R. makan	330 m²
<i>Service Counter</i>	15 m²
Dapur	597 m²
R. Musholla	100 m²
ATM center	7,5 m²
Loket Tiket	19,5 m²
Toko Peralatan Tenis (small)	280 m²
Toilet :	
-Pria	
Closet	3,81 m ²
Wastafel	0,72 m ²
Urinoir	1,32 m ²
- Wanita	
Closet	5,1 m ²
Wastafel	0,96 m ²
jumlah	11,88 m²
Jumlah	1360,88 m ²
Sirkulasi 30%	408,26 m ²
Jumlah total	1769,14 m²
Wisma Atlet	
Hall Entrance	108 m²
R. Kamar	1560 m²
R. janitor	20 m²
Jumlah	1688 m ²
Sirkulasi 30%	506,4 m ²
Jumlah Total	2194,4 m²
Area Parkir	
Parkir pemain	57,6 m²

Parkir pengunjung	
- Mobil	1405,44 m ²
- Motor	200 m ²
Jumlah	= 1605,44 m²
Parkir pengelola	46,08 m²
Jumlah	1709,12 m ²
Sirkulasi 100%	1709,12 m ²
Jumlah total	3418,24 m²

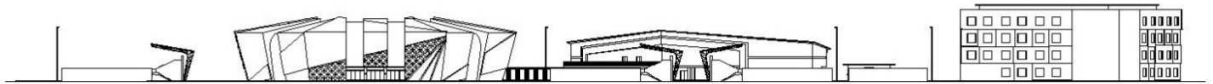
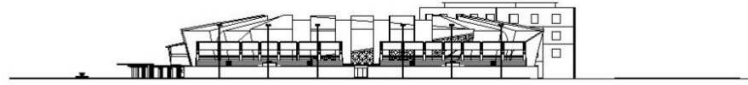
Rekapitulasi Program Ruang

No	Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Lapangan Tenis Outdoor Utama (Center Court)		
1	Area pemain dan panitia pertandingan	1620 m ²
2	Area Pengunjung	1522,8 m ²
3	Area Pengelola	428,02 m ²
Fasilitas Outdoor		
1	Area Olahraga Outdoor	6251,8 m ²
2	<i>Food Court</i> dan Area Penunjang	1769,14 m ²
3	Wisma Atlet	2194,4 m ²
4	Area Parkir	3418,24 m ²
Jumlah Total		17204,4 m²

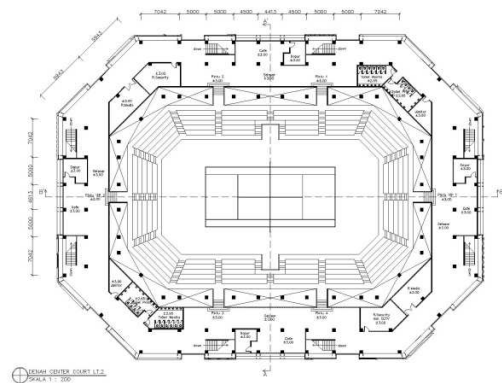
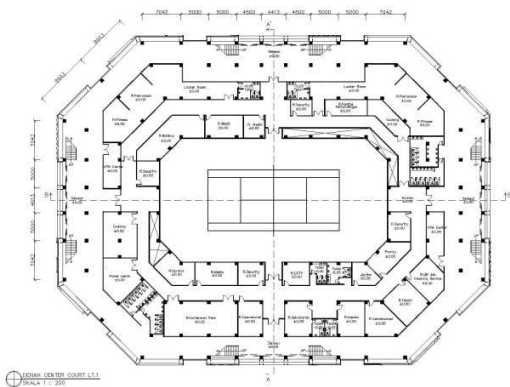
Sumber : Analisa Pribadi



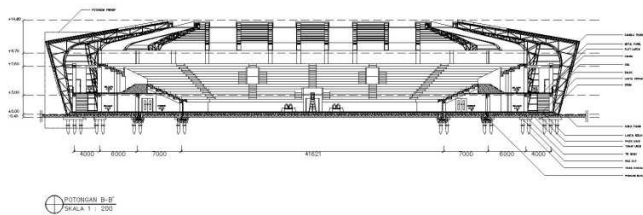
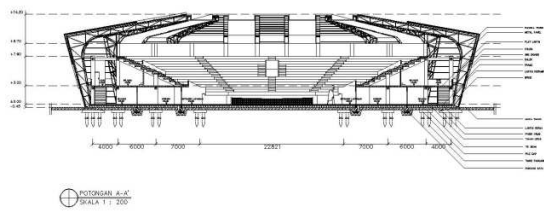
Gambar Siteplan



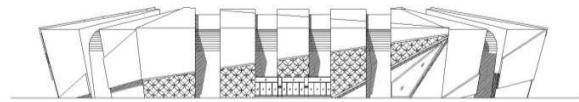
Gambar Potongan Kawasan



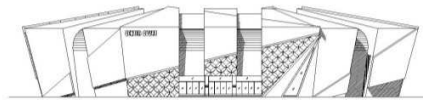
Denah It 1 dan It 2 Center Court



Potongan Center Court

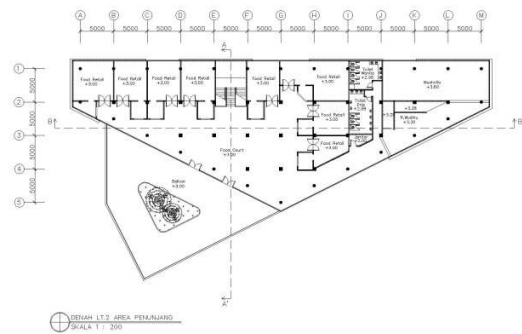
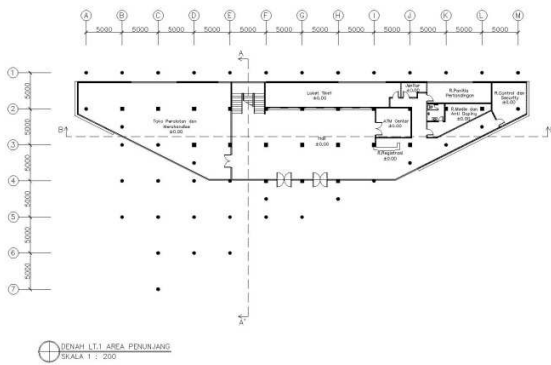


TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200

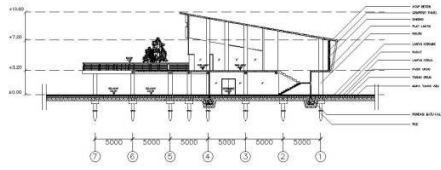


TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200

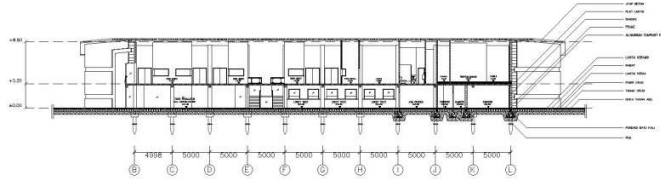
Tampak Center Court



Denah Lt 1 dan Lt 2 Area Penunjang



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 200

Potongan Area Penunjang



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200

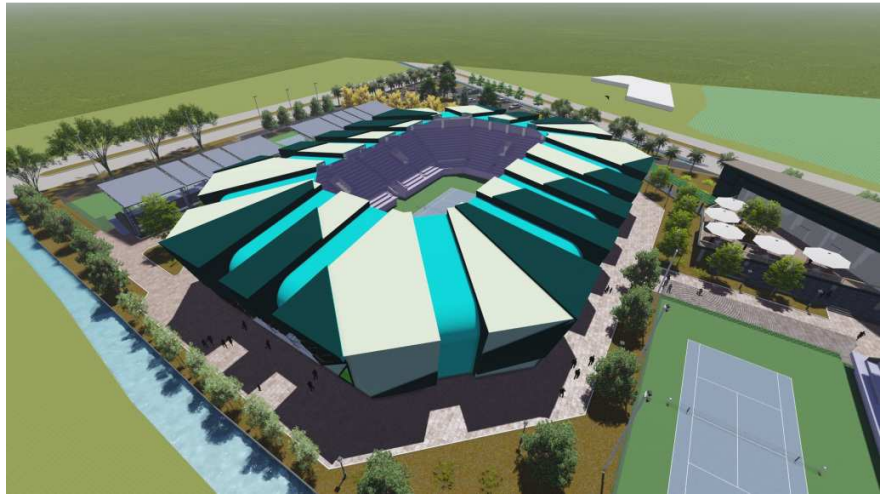


TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200

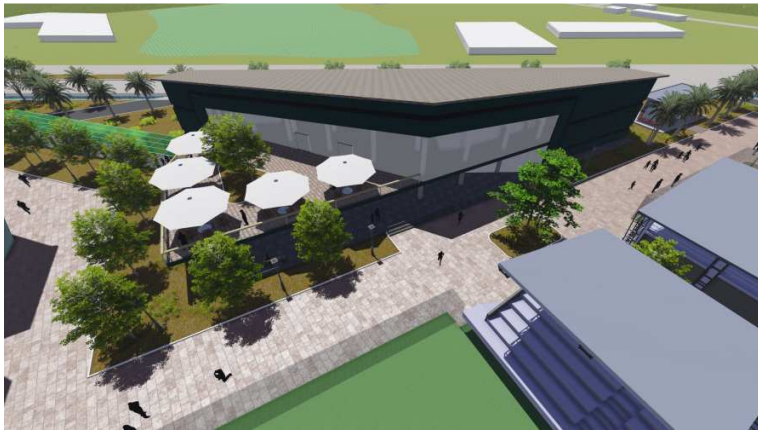
Tampak Area Penunjang



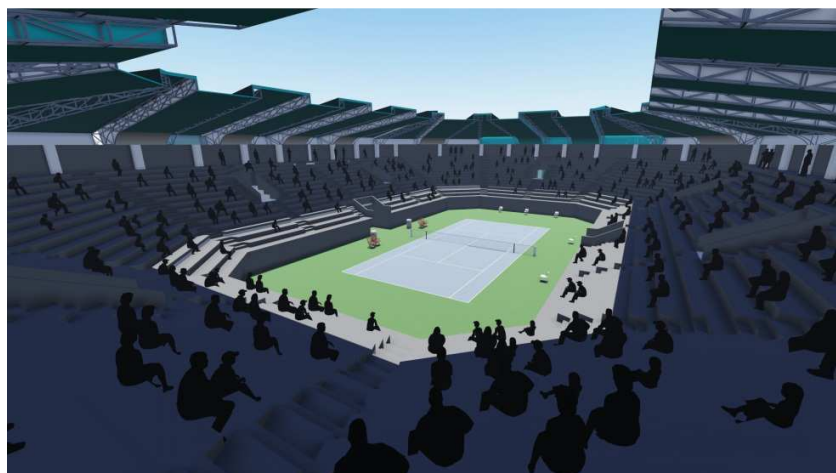
Bird-eye View Kawasan



Perspektif Center Court



Perspektif Area Penunjang



Interior Tribune dan Lapangan Center Court

DAFTAR PUSTAKA

- Adler David. 1969. *Metric Handbook Planning and Design Data*. Oxford: Architectural Press.
- Callender, John Hancock. 1976. *Time Saver Standard, A Handbook of Architectural Design, fourth edition*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Chiara, Joseph De and John Hancock Callender (ed.). 1973. *Time Saver Standard for Building Types*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- John, Geraint and Helen Heard. 1981. *Handbook of Sports and Recreational Buliding Design Volume 3*. London: The Architectural Press.
- Land Transport Authority. 2011. *Code of Practice for Vehicle Parking Provision*. Singapore
- Neufert Ernst. 1994. *Data Arsitek Edisi Kedua, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
- Panero, Julius., Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. United States: Library of Design.
- Standard SNI 03-3647-1994. 1994. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum.